

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, karena hanya akan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek atau persoalan dari pemanfaatan candi sebagai sumber belajar IPS. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi status suatu gejala yang ada mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suharsimi Arikunto, 2005: 72). Akan tetapi apabila ditinjau dari cara pengumpulan datanya adalah pendekatan kuantitatif karena data tersebut berbentuk angka-angka persentase.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman baik negeri maupun swasta yang semuanya berjumlah 7 sekolah yaitu:

- a. SMP Negeri 1 Kalasan
- b. SMP Negeri 2 Kalasan
- c. SMP Negeri 3 Kalasan
- d. SMP Negeri 4 Kalasan
- e. SMP Kanisius Kalasan
- f. SMP Muhammadiyah 1 Kalasan

g. SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan September 2013 sampai bulan Februari tahun 2014. Perhitungan waktu penelitian ini terhitung sejak pemilihan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pembuatan ijin penelitian, melaksanakan penelitian, sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Pemanfaatan candi sebagai sumber belajar

Candi adalah monumen peringatan meninggalnya raja atau kerabatnya. Sumber belajar adalah Segala hal yang sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran. Pemanfaatan candi sebagai sumber belajar dapat diartikan proses mendayagunakan candi guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah candi dapat dikatakan telah dimanfaatkan dilihat dari intensitas penggunaan candi sebagai sumber belajar.

### 2. Strategi guru memanfaatkan candi sebagai sumber belajar

Proses pemanfaatan candi sebagai sumber belajar IPS dapat dilakukan dengan strategi:

a) Strategi *Survey*, kegiatannya meliputi interview dan observasi. Siswa dapat melakukan interview dengan petugas candi, pengunjung candi, dan masyarakat di sekitar candi. Observasi dapat dilakukan dengan cara siswa

mengamati bentuk dan corak candi, lokasi candi, dan kegiatan masyarakat di sekitar candi.

- b) *Field trip* (karyawisata). Dalam strategi *field trip* siswa dapat mengamati candi secara langsung, mencatat penjelasan dari *tour guide*, melakukan wawancara dengan petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar candi.
- c) Mengundang manusia sumber (narasumber). Penggunaan narasumber dalam pembelajaran dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa. Siswa dapat mengajukan pertanyaan dan memperoleh penjelasan langsung tentang candi di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman dari narasumber.

3. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan candi sebagai sumber belajar

- a) Dukungan sekolah, guru dalam memanfaatkan candi sebagai sumber belajar mendapat dukungan dari sekolah berupa motivasi, pemberian ijin dan pemberian fasilitas penunjang.
- b) Sikap, keterampilan dan kemauan guru, artinya guru mempunyai kemauan dan keterampilan untuk memanfaatkan candi sebagai sumber belajar.
- c) Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya, dalam arti seberapa jauh sumber belajar tersebut dapat digunakan. Jarak candi yang dekat dengan sekolah dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran.

4. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan candi sebagai sumber belajar

- a) Kesesuaian dengan alokasi waktu, artinya seberapa jauh penggunaan candi sebagai sumber belajar sesuai dengan alokasi waktu. Pembelajaran di luar kelas membutuhkan waktu yang lama sedangkan alokasi untuk pembelajaran IPS terbatas
- b) Biaya, tingginya biaya menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan candi.

#### **D. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini adalah para guru IPS di SMP Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode angket. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 140) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup digunakan dengan alasan supaya mudah dalam mengkarifikasi data yang terkumpul (Hadari nawawi, 2000: 118).

#### **F. Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto, 1990: 134). Instrumen yang

digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket.. Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada guru IPS SMP Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Fungsi angket untuk guru adalah untuk mengetahui pemanfaatan candi sebagai sumber belajar IPS oleh guru. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi angket

Variabel	Komponen	Indikator	No. Item
Pemanfaatan candi	1. Pemanfaatan candi oleh guru	1. Intensitas penggunaan candi sebagai sumber belajar	2, 3
	2. Pemanfaatan candi sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara <i>survey</i>	1. Penggunaan strategi <i>survey</i>	5
		2. Kegiatan interview	6, 7, 8
		3. Kegiatan observasi	9, 10, 11
	3. Pemanfaatan candi sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara <i>field trip</i> (karyawisata)	1. Penggunaan strategi <i>field trip</i>	12
2. Kegiatan interview		13, 14, 15, 16	
3. Kegiatan observasi		17, 18, 19	
4. Menyusun laporan		20	
4. Pemanfaatan candi sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara mengundang narasumber	1. Penggunaan strategi mengundang narasumber	21	
	2. Kegiatan tanya jawab	22	
	3. Menyusun laporan	23	
5. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan candi sebagai sumber belajar	1. Dukungan sekolah	24, 25, 26	
	2. Sikap, keterampilan dan kemauan guru	1, 27	
	3. Keluwesan/fleksibilitas dalam penggunaannya	4, 28	

	6. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran menggunakan candi sebagai sumber belajar	1. Kesesuaian dengan alokasi waktu 2. Biaya	29 30
--	--	--	----------

## 2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 1990: 136). Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapat alat ukur yang sah dan terpercaya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 1990:168). Uji validitas dalam angket ini menggunakan uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*) yaitu satu orang dosen dari Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah secara statistik deskriptif dengan teknik persentase. Disebut statistik karena metode yang digunakan untuk mengolah, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka (Marzuki, 1989: 88). Disebut deskriptif karena penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Penggunaan statistik deskriptif dengan persentase dalam penelitian ini dengan cara mengorganisir dan menganalisis data sehingga bisa memperoleh

gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa. Penggunaan statistik deskriptif ini karena secara umum analisis tidak ada upaya intervensi atau menghubungkan variabel penelitian yang satu dengan yang lain (Endang Poerwati, 2000: 209).